

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE APPROACH*
BERBASIS *PROBLEM SOLVING* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PEMAHAMAN SISTEM GERAK PADA MANUSIA
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 3 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh :

SRI KURNIATIN

A 420 060 114

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar menjadi satu alasan perlunya pembaruan di bidang strategi pembelajaran dan cara penyampaian materi (transfer ilmu) kepada siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah pendekatan yang digunakan para guru dalam proses pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya membangkitkan motivasi, minat dan prestasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru. Muhibin Syah (2004), bahwa pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan pembelajarannya.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan yang bertujuan membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik. Hasil belajar suatu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru (Nana Sudjana, 2004).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman materi biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif yaitu siswa melakukan sebagian

besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain (Melvin Silberman, 2001).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru dan siswa VIII C SMP Negeri 3 Kartasura dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Hal seperti itu, menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar biologi, banyak siswa yang ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak fokus, tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah, siswa jarang mengajukan pertanyaan, sehingga siswa sulit memahami materi yang mereka pelajari. Belajar dengan model pembelajaran konvensional dimana siswa hanya menerima informasi yang kurang bermakna bagi siswa sehingga banyak siswa yang menganggap biologi sebagai pelajaran hafalan. Sering kali guru menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa. Guru banyak bercerita tanpa memperhatikan siswa, apakah sudah paham atau belum yang penting bagi guru adalah materi tersebut sudah disampaikan kepada siswa. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak

termotivasi untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

Model pembelajaran biologi yang digunakan oleh guru biologi di kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura adalah metode konvensional yang menggunakan metode ceramah. Metode konvensional yang digunakan pada saat pembelajaran hanya menitikberatkan pada kreatifitas guru, sedangkan siswa cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus dan sebagian siswa tidak membawa buku pelajaran. Hal ini sering menjadikan siswa tidak aktif untuk menerima pelajaran karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, ada siswa yang mudah menerima pelajaran dan ada yang sulit menerima pelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Rendahnya pemahaman suatu materi oleh siswa akan berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran. Salah satunya disebabkan siswa kurang tertarik terhadap penyampaian materi oleh guru. Untuk menumbuhkan ketertarikan siswa, maka dibutuhkan kreatifitas guru dalam merencanakan proses pembelajaran, guru harus dapat menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa mendapatkan pemahaman materi yang memuaskan, salah satunya adalah *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving*. *Pictorial riddle approach* merupakan pendekatan yang mempresentasikan informasi ilmiah dalam bentuk poster atau gambar yang digunakan sebagai sumber diskusi.

Sedangkan *problem solving* adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan.

Keunggulan penggunaan *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving* dalam proses pembelajaran adalah mendidik siswa untuk berfikir kritis dan kreatif yang secara fisik dan mental terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memacu kreatifitas siswa dan motivasi siswa untuk belajar lebih baik dan akhirnya pemahaman siswa terhadap konsep suatu materi dapat lebih baik pula. Implementasi *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving* memerlukan waktu yang cukup banyak dan tidak bisa digunakan di kelas-kelas yang berkemampuan rendah.

Dari hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga hasil belajar suatu pendidikan yang terkait dengan masalah dapat mencapai hasil belajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran biologi yaitu dengan menggunakan penerapan suatu metode pembelajaran, untuk mendukung suatu metode pembelajaran diperlukan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran aktif yang mendominasi aktivitas belajar adalah siswa. Dengan demikian pemilihan alat bantu yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian Anik Sunarti (2007), menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kreatif yang menggunakan teka-teki gambar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Surakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE APPROACH* BERBASIS *PROBLEM SOLVING* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISTEM GERAK PADA MANUSIA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 3 KARTASURA TAHUN AJARAN 2009/2010.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian adalah pembelajaran *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving* pada materi sistem gerak pada manusia.
2. Objek Penelitian adalah siswa kelas VIII C semester ganjil SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010.
3. Parameter Penelitian adalah pemahaman pembelajaran siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia menggunakan pembelajaran *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving* dalam aspek kognitif dan afektif. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ingin dicapai dalam aspek kognitif

adalah yang sudah mencapai nilai 70 dan aspek afektif siswa lebih aktif bertanya dalam kelas mencapai 25%.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah: Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia dengan mengimplementasikan pembelajaran *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia dengan mengimplementasikan pembelajaran *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru dan calon guru
 - a. Memberikan pertimbangan kepada guru atau calon guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

a. Mendidik siswa untuk berpikir kritis yang secara fisik dan mental terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memacu kreatifitas siswa dan motivasi siswa untuk belajar lebih baik.

b. Mendidik siswa berpikir secara sistematis, mampu mencari berbagai jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapi.

c. Mendidik siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

d. Mendidik siswa percaya pada diri sendiri.

3. Bagi Sekolah

Membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dalam kehidupan, khususnya dengan dunia kerja sehingga menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.

4. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan pembelajaran *pictorial riddle approach* berbasis *problem solving* di masa yang akan datang saat sudah menjadi guru.